

ABSTRAK

FILM PENDEK “ BEYOND THE CODE ”

Oleh

Adry Nathan Rinaldy

NIM : 1604210079

(Program Studi Seni Rupa)

Film pendek *Beyond the Code* menggambarkan keterbatasan kecerdasan buatan (AI) dalam menggantikan aspek emosional manusia yang kompleks. Dalam era di mana AI telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Mulai dari asisten virtual hingga sistem interaksi sosial berbasis algoritma. Muncul pertanyaan mendasar mengenai apakah teknologi ini dapat benar-benar menggantikan peran manusia dalam konteks hubungan emosional. Film ini mengisahkan seorang pria yang kehilangan kekasihnya dan mencoba mengatasi rasa duka dengan menghadirkan kembali sosok tersebut dalam bentuk robot AI yang dirancang menyerupai perilaku dan suara kekasihnya. Meski pada awalnya kehadiran AI tersebut memberikan kenyamanan semu, perlahan sang tokoh menyadari bahwa interaksi yang tercipta hanyalah tiruan, tanpa makna emosional yang sejati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *Beyond the Code* merepresentasikan perbedaan antara kecanggihan AI dan kedalaman perasaan manusia. Fokus utama terletak pada penggunaan narasi, simbolisme visual, dan karakterisasi yang menggambarkan bahwa emosi, empati, dan koneksi batin adalah hal yang tidak dapat diprogramkan. Film sebagai medium visual dipilih karena kemampuannya menyampaikan pesan kompleks secara imajinatif dan menyentuh aspek afektif penonton. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menelaah bagaimana sinematografi dan alur cerita memperkuat pesan tentang pentingnya peran unik manusia dalam dunia yang semakin terdigitalisasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami batas-batas teknologi serta pentingnya menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam membangun masa depan yang tetap berpusat pada manusia.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, *Artificial Intelligence*, AI, Manusia, Rasa, Emosional, Menggantikan, Film